ELBISRI – ISLAMIC ECOMONY AND BUSINESS JOURNAL
Vol. 1 No. 2 (2026) | xx-xx | DOI: xxxx

STRATEGI ADAPTASI EKONOMI RUMAH TANGGA MUSLIM BERPENGHASILAN RENDAH: PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

M. Afif Fahrudin[1](muhammadafiffahrudin338@gmail.com)
Kholid Ansori[2 (]kholid.ansori@yahoo.co.id)
Alfazri Rahmadani(alfazrirahmadani10@gmail.com)
[1]Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Batang Hari, Muara Bulian,Jambi,Indonesia
[2.3]Dosen Program Studi Ekonomi Syariah,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Batang Hari, Muara Bulian,Jambi,Indonesia

Correspondent Email: muhammadafiffahrudin338@gmail.com

ABSTRAK

Rumah tangga Muslim berpenghasilan rendah di Kelurahan Rengas Condong menghadapi berbagai tantangan ekonomi, seperti fluktuasi harga komoditas sawit dan tingginya biaya sarana produksi, khususnya pupuk. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi adaptasi ekonomi rumah tangga Muslim dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi berdasarkan perspektif ekonomi syariah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan masyarakat dan Lurah Rengas Condong, observasi aktivitas ekonomi, serta dokumentasi data kependudukan dan profil wilayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah tangga Muslim menerapkan strategi adaptasi melalui pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip *qana'ah*, memprioritaskan kebutuhan *dharuriyat*, serta memperkuat praktik *ta'awun* dalam kehidupan sosial ekonomi. Strategi tersebut membantu rumah tangga mempertahankan ketahanan ekonomi di tengah ketidakpastian pendapatan. Keberlanjutan adaptasi memerlukan penguatan nilai syariah, akses ekonomi, infrastruktur, dan dukungan kebijakan pemerintah yang berpihak pada masyarakat berpenghasilan rendah.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, *Qana'ah, Ta'awun*, Strategi Adaptasi, Rumah Tangga Muslim.

ABSTRACT

Low-income Muslim households in Rengas Condong Village face various economic challenges, including fluctuations in palm oil commodity prices and high production input costs, particularly fertilizer. This study aims to analyze the economic adaptation strategies of Muslim households in dealing with economic uncertainty from an Islamic economic perspective. This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through in-depth interviews with residents and the Head of Rengas Condong Village, observation of economic activities, and documentation of demographic data and regional profiles. The findings indicate that Muslim households implement adaptation strategies through financial management based on the principle of *qana'ah*, prioritizing *dharuriyat* needs, and strengthening *ta'awun* practices in socio-economic life. These strategies help households maintain economic resilience amid income uncertainty. Sustainable adaptation requires strengthening Islamic values, economic access, infrastructure, and supportive government policies for low-income communities.

Keywords: Islamic Economics, *Qana'ah, Ta'awun*, Adaptation Strategy, Muslim Households.

Article History
Submission: — Revision: — Accepted: — Published: —

ELBISRI © 2026 by ELBISRI is licensed under CC BY-SA 4.0.

PENDAHULUAN

Rumah tangga berpenghasilan rendah merupakan kelompok yang relatif rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi karena keterbatasan pendapatan, akses modal, dan kemampuan menghadapi kenaikan biaya kebutuhan hidup. Kondisi tersebut juga ditemukan pada masyarakat Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari. Sebagian masyarakat menggantungkan pendapatan pada sektor informal, seperti buruh, pedagang kecil, dan petani, sehingga pendapatan rumah tangga cenderung tidak tetap. Pada saat yang sama, kenaikan harga kebutuhan pokok dan biaya produksi dapat mengurangi daya beli serta kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut mendorong rumah tangga untuk mengembangkan berbagai strategi adaptasi agar kebutuhan ekonomi tetap terpenuhi.

Tantangan ekonomi semakin kompleks ketika terjadi perubahan harga komoditas dan meningkatnya biaya produksi. Bagi masyarakat yang memperoleh pendapatan dari sektor pertanian, misalnya, fluktuasi harga hasil perkebunan dan meningkatnya harga sarana produksi dapat memengaruhi pendapatan secara langsung. Pada tingkat nasional, tekanan ekonomi juga terlihat dari perubahan harga barang dan jasa. Badan Pusat Statistik mencatat inflasi Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,51 persen, yang menunjukkan adanya tekanan harga terhadap konsumsi rumah tangga (Badan Pusat Statistik, 2023). Dalam kondisi tersebut, rumah tangga berpenghasilan rendah perlu melakukan penyesuaian terhadap pola konsumsi, pengelolaan pendapatan, serta sumber penghasilan agar dapat mempertahankan keberlangsungan kehidupan keluarga.

Dalam konteks rumah tangga Muslim, strategi adaptasi ekonomi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga dengan nilai-nilai Islam. Prinsip *qana'ah*, *ikhtiar*, *tawakkal*, dan *ta'awun* dapat menjadi landasan dalam menghadapi keterbatasan ekonomi. *Qana'ah* mendorong seseorang untuk merasa cukup dan menghindari perilaku konsumtif, sedangkan *ikhtiar* menekankan pentingnya usaha dalam memperoleh penghasilan. Setelah melakukan usaha, seorang Muslim dianjurkan untuk bertawakal kepada Allah. Sementara itu, *ta'awun* mencerminkan semangat saling membantu dalam menghadapi persoalan sosial dan ekonomi. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi dalam Islam tidak semata-mata diukur dari jumlah pendapatan, tetapi juga dari cara memperoleh, mengelola, dan menggunakan harta sesuai dengan prinsip syariah (Antonio, 2019).

BARICATIONAL © 2026 by BARICATIONAL is licensed under CC BY-SA 4.0.

Pemenuhan kebutuhan rumah tangga dalam ekonomi syariah juga dapat dipahami melalui konsep *dharuriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat*. *Dharuriyyat* merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk menjaga keberlangsungan hidup, sedangkan *hajiyyat* merupakan kebutuhan yang memberikan kemudahan dalam kehidupan. Adapun *tahsiniyyat* berkaitan dengan kebutuhan pelengkap yang meningkatkan kenyamanan hidup. Dalam kondisi pendapatan terbatas, rumah tangga perlu menyusun skala prioritas dengan mendahulukan kebutuhan *dharuriyyat*, kemudian memenuhi kebutuhan *hajiyyat* sesuai kemampuan, sementara kebutuhan *tahsiniyyat* dapat dikurangi atau ditunda. Pola pengelolaan tersebut sejalan dengan prinsip *maslahah*, yaitu mengarahkan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai kemanfaatan dan mencegah kemudaratan (Al-Syatibi, 2004).

Prinsip tersebut juga memiliki landasan dalam ajaran Islam. QS. Al-Hadid ayat 20 mengingatkan bahwa kehidupan dunia bersifat sementara sehingga manusia tidak seharusnya menjadikan kekayaan material sebagai satu-satunya tujuan kehidupan. Nilai tersebut relevan dengan kondisi rumah tangga berpenghasilan rendah karena keterbatasan ekonomi tidak seharusnya mendorong seseorang melakukan praktik ekonomi yang bertentangan dengan syariah. Selain itu, hadis riwayat al-Bukhari menjelaskan keutamaan bekerja dan mencari nafkah dibandingkan meminta-minta. Landasan tersebut menunjukkan bahwa Islam mendorong umatnya untuk berusaha secara mandiri, menjaga kehormatan, dan memperoleh penghasilan melalui cara yang halal.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam dapat berperan dalam membangun ketahanan ekonomi rumah tangga. Mardhatillah dan Rizal (2023) menunjukkan bahwa penerapan nilai *qana'ah*, *tawakkal*, dan solidaritas sosial dapat mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga berpenghasilan rendah. Penelitian Sari dan Wulandari (2022) menunjukkan bahwa rumah tangga berpenghasilan rendah cenderung melakukan strategi adaptasi melalui pengurangan pengeluaran dan penyesuaian sumber pendapatan ketika menghadapi tekanan ekonomi. Sementara itu, Hidayat et al. (2024) menekankan pentingnya literasi keuangan syariah dan dukungan lembaga keuangan dalam memperkuat kemampuan rumah tangga berpenghasilan rendah menghadapi tekanan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk strategi yang dilakukan rumah tangga dalam menghadapi tantangan ekonomi serta mengkaji kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian ekonomi syariah sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai praktik adaptasi ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah.

BARICATIONAL © 2026 by BARICATIONAL is licensed under CC BY-SA 4.0.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam pengalaman, kondisi, dan strategi yang dilakukan rumah tangga Muslim berpenghasilan rendah dalam menghadapi tantangan ekonomi berdasarkan perspektif ekonomi syariah. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara alamiah dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari. Lokasi penelitian dipilih karena masyarakat di wilayah tersebut memiliki mata pencaharian yang beragam, terutama pada sektor informal, sehingga sebagian rumah tangga menghadapi keterbatasan dan ketidakpastian pendapatan. Penelitian difokuskan pada strategi rumah tangga Muslim dalam mengelola pendapatan, memenuhi kebutuhan hidup, menghadapi perubahan kondisi ekonomi, serta menerapkan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap informan yang dipilih secara *purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan mengetahui dan mengalami secara langsung kondisi ekonomi yang menjadi fokus penelitian. Informan penelitian terdiri atas rumah tangga Muslim berpenghasilan rendah dan pihak Kelurahan Rengas Condong yang memiliki pengetahuan mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Data sekunder diperoleh dari dokumen kelurahan, profil wilayah, data kependudukan, serta literatur yang relevan dengan strategi adaptasi ekonomi dan ekonomi syariah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sumber pendapatan, pola pengeluaran, strategi menghadapi kenaikan harga, upaya memperoleh pendapatan tambahan, pemanfaatan jaringan sosial, serta penerapan nilai *qana'ah*, *ikhtiar*, *tawakkal*, dan *ta'awun*. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi sosial dan aktivitas ekonomi masyarakat secara langsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui dokumen dan arsip yang berkaitan dengan kondisi wilayah dan masyarakat.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian.

BARICATIONAL © 2026 by BARICATIONAL is licensed under CC BY-SA 4.0.

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk menemukan pola strategi adaptasi ekonomi rumah tangga. Kesimpulan kemudian ditarik berdasarkan pola dan hubungan antartemuan yang diperoleh selama proses penelitian (Miles et al., 2014).

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari rumah tangga Muslim berpenghasilan rendah dengan informasi dari pihak Kelurahan Rengas Condong. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi tersebut bertujuan meningkatkan kredibilitas data dan memastikan bahwa temuan penelitian menggambarkan kondisi yang diteliti secara konsisten (Sugiyono, 2022).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi ekonomi rumah tangga Muslim berpenghasilan rendah di Kelurahan Rengas Condong dilakukan melalui pengendalian pengeluaran, penentuan skala prioritas kebutuhan, pencarian sumber pendapatan tambahan, serta pemanfaatan hubungan sosial. Strategi tersebut menunjukkan bahwa rumah tangga tidak hanya berusaha mempertahankan konsumsi, tetapi juga menyesuaikan pola kehidupan dengan kemampuan ekonomi yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Wulandari (2022) yang menunjukkan bahwa rumah tangga berpenghasilan rendah cenderung melakukan penyesuaian konsumsi dan sumber pendapatan ketika menghadapi tekanan ekonomi.

1. Strategi Adaptasi dan Prinsip Qana'ah

Penerapan *qana'ah* menjadi salah satu aspek penting dalam strategi ekonomi rumah tangga Muslim. *Qana'ah* tidak berarti pasif atau menerima keadaan tanpa usaha, tetapi berkaitan dengan kemampuan mengendalikan keinginan dan merasa cukup terhadap rezeki yang diperoleh setelah melakukan usaha. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sikap tersebut tercermin melalui kemampuan keluarga membedakan kebutuhan dan keinginan serta mengurangi pengeluaran yang tidak mendesak. Prinsip ini relevan dengan pandangan ekonomi Islam yang menempatkan keseimbangan dan kemaslahatan sebagai bagian penting dalam pengelolaan harta (Antonio, 2019).

2. Ikhtiar *dan Upaya Mencari Pendapatan*

Temuan mengenai upaya mencari pekerjaan tambahan menunjukkan adanya penerapan prinsip *ikhtiar*. Rumah tangga tidak hanya mengandalkan satu sumber pendapatan, tetapi berusaha memanfaatkan kesempatan ekonomi yang tersedia. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong umat untuk bekerja dan mencari nafkah melalui cara yang halal. Dengan

BARICATIONAL © 2026 by BARICATIONAL is licensed under CC BY-SA 4.0.

demikian, ketahanan ekonomi tidak hanya dibangun melalui pengurangan pengeluaran, tetapi juga melalui peningkatan kemampuan memperoleh pendapatan.

Strategi diversifikasi pendapatan tersebut juga dapat dipahami melalui konsep *Sustainable Livelihood Framework*, yang menempatkan sumber daya manusia, sosial, finansial, fisik, dan alam sebagai modal yang dapat dimanfaatkan rumah tangga dalam menghadapi kerentanan ekonomi. Dalam konteks penelitian ini, pekerjaan tambahan dan jaringan sosial menjadi bagian dari sumber daya yang digunakan untuk mempertahankan kehidupan ekonomi keluarga.

3. Prioritas Kebutuhan dan Maslahah

Pengutamaan kebutuhan pokok menunjukkan adanya pola pengelolaan keuangan yang sesuai dengan konsep kebutuhan dalam ekonomi syariah. Kebutuhan *dharuriyyat* harus didahulukan karena berkaitan dengan keberlangsungan hidup, sedangkan kebutuhan *hajiyyat* dan *tahsiniyyat* disesuaikan dengan kemampuan ekonomi. Pola tersebut menunjukkan adanya pertimbangan *maslahah* dalam pengambilan keputusan ekonomi. Rumah tangga berusaha menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memperoleh manfaat yang paling penting bagi keberlangsungan keluarga (Al-Syatibi, 2004).

Dengan demikian, penghematan yang dilakukan rumah tangga tidak semata-mata merupakan respons terhadap keterbatasan pendapatan, tetapi juga dapat dipahami sebagai bentuk pengendalian konsumsi agar tidak berlebihan. Prinsip tersebut sejalan dengan nilai keseimbangan dalam ekonomi Islam, yaitu menggunakan harta secara proporsional dan menghindari perilaku konsumtif.

4. Ta'awun *sebagai Modal Sosial*

Praktik saling membantu dalam masyarakat menunjukkan bahwa jaringan sosial memiliki peran dalam menghadapi tekanan ekonomi. *Ta'awun* dapat menjadi modal sosial yang membantu keluarga ketika menghadapi kebutuhan tertentu yang sulit dipenuhi secara individual. Mardhatillah dan Rizal (2023) juga menunjukkan bahwa solidaritas sosial dan nilai-nilai Islam dapat berkontribusi terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga berpenghasilan rendah.

Dalam konteks ini, ketahanan ekonomi tidak hanya bergantung pada kemampuan individu atau keluarga dalam menghasilkan pendapatan. Hubungan sosial dengan keluarga, tetangga, dan lingkungan masyarakat dapat menjadi sumber dukungan ketika rumah tangga menghadapi kesulitan. Namun, dukungan sosial tersebut perlu diposisikan sebagai pelengkap strategi ekonomi, bukan sebagai pengganti usaha produktif dan peningkatan kapasitas ekonomi.

BARICATIONAL © 2026 by BARICATIONAL is licensed under CC BY-SA 4.0.

5. Tantangan dan Penguatan Ketahanan Ekonomi

Meskipun rumah tangga telah menerapkan berbagai strategi adaptasi, keterbatasan modal, pendapatan yang tidak stabil, dan terbatasnya akses terhadap informasi serta pembiayaan masih menjadi kendala. Hidayat et al. (2024) menekankan bahwa literasi keuangan syariah dan dukungan lembaga keuangan dapat membantu rumah tangga berpenghasilan rendah meningkatkan kemampuan dalam mengelola sumber daya ekonomi.

Oleh karena itu, strategi adaptasi rumah tangga Muslim di Kelurahan Rengas Condong perlu didukung dengan penguatan literasi keuangan syariah, akses terhadap pembiayaan yang sesuai prinsip syariah, pengembangan keterampilan produktif, serta dukungan program pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, adaptasi ekonomi tidak berhenti pada strategi bertahan dalam menghadapi tekanan ekonomi, tetapi dapat berkembang menjadi upaya meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan rumah tangga secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa rumah tangga Muslim berpenghasilan rendah di Kelurahan Rengas Condong menerapkan berbagai strategi adaptasi dalam menghadapi tantangan ekonomi. Strategi tersebut dilakukan melalui pengelolaan pengeluaran berdasarkan skala prioritas, pengurangan kebutuhan yang tidak mendesak, pencarian sumber pendapatan tambahan, serta pemanfaatan dukungan sosial dalam lingkungan masyarakat. Strategi tersebut menjadi bentuk penyesuaian rumah tangga terhadap keterbatasan dan ketidakpastian pendapatan.

Dalam perspektif ekonomi syariah, strategi adaptasi tersebut tercermin melalui penerapan nilai *qana'ah*, *ikhtiar*, *tawakkal*, dan *ta'awun*. Rumah tangga berupaya memenuhi kebutuhan pokok dengan mendahulukan kebutuhan *dharuriyyat*, kemudian memenuhi kebutuhan *hajiyyat* sesuai kemampuan, sementara kebutuhan *tahsiniyyat* dapat dikurangi atau ditunda. Dengan demikian, pengelolaan ekonomi keluarga tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga mempertimbangkan prinsip halal, keseimbangan, dan *maslahah*.

Namun, kemampuan rumah tangga dalam meningkatkan ketahanan ekonomi masih menghadapi kendala berupa keterbatasan modal, pendapatan yang tidak stabil, kenaikan biaya kebutuhan hidup, dan terbatasnya akses terhadap sumber daya ekonomi. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan syariah, pengembangan keterampilan produktif, akses pembiayaan syariah, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat diperlukan untuk mendukung kemandirian rumah tangga berpenghasilan rendah secara berkelanjutan.

BARICATIONAL © 2026 by BARICATIONAL is licensed under CC BY-SA 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2019). *Pengantar ekonomi Islam: Teori dan praktik*. Kencana.

Badan Amil Zakat Nasional. (2020). *Indeks zakat nasional 2020*. BAZNAS.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. BPS-Statistics Indonesia.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Batanghari. (2023). *Data sosial ekonomi Kecamatan Muara Bulian 2023*. BPS Kabupaten Batanghari.

Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi pembangunan syariah*. Rajawali Pers.

Bungin, B. (2017). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Kencana.

Creswell, J. W. (2015). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.

Hidayat, A., Fadli, M., & Kurniawan, R. (2024). Integrasi literasi keuangan syariah dalam strategi adaptasi ekonomi rumah tangga berpenghasilan rendah. *Indonesian Journal of Islamic Economics, 6*(1), 12–28.

Huda, N., & Mulyany. (2021). *Ekonomi syariah: Konsep dan aplikasinya dalam perekonomian modern*. Kencana.

Karim, A. A. (2018). *Ekonomi mikro Islam*. Rajawali Pers.

Kurniawan, A. (2024). Peran BMT dalam meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga. *Eksisbank*.

Mardhatillah, S., & Rizal, M. (2023). Peran nilai-nilai Islam dalam ketahanan ekonomi rumah tangga miskin di Aceh. *Jurnal Ekonomi Syariah, 15*(2), 145–160.

Mas'amah, M., & Shofawati, A. (2020). Manajemen keuangan rumah tangga takmir Masjid Rungkut Jaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan (JESTT)*, [volume/nomor/halaman sesuai sumber asli].

BARICATIONAL © 2026 by BARICATIONAL is licensed under CC BY-SA 4.0.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Rahmawati, N., & Santoso, H. (2023). Prinsip ekonomi syariah dalam strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, 13*(1), 55–70. https://doi.org/10.26740/jesi.v13n1.p55-70

Sari, D. N. (2020). Penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan rumah tangga Muslim. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Islam*, 55–66.

Sari, P., & Wulandari, D. (2022). Strategi adaptasi rumah tangga miskin dalam menghadapi krisis ekonomi. *Jurnal Sosiohumaniora, 24*(1), 87–101.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.

BARICATIONAL © 2026 by BARICATIONAL is licensed under CC BY-SA 4.0.